

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, KEBIJAKAN
HUTANG, DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**



MANUSKRIP

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh:

PRIYATI

NIM. E2A 017045

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2022**

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, KEBIJAKAN
HUTANG, DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM**
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)



MANUSKRIP

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh:

PRIYATI

NIM. E2A 017045

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Priyati
Nomor Induk Mahasiswa : E2A017045
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/S1 Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang, Dan Manajemen Risiko Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 23 Mei 2022

Dosen Pembimbing I



(Dr. Suwardi, MM)

NIDN. 0019055901

Dosen Pembimbing II



(Nurhayati, SE, MM)

NIDN. 0609106601

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(Dr. Suwardi, MM)
NIP. 195905191987031001

THE EFFECT OF OPERATIONAL EFFICIENCY, DEBT POLICY, AND RISK MANAGEMENT ON SHAREHOLDERS WELFARE

(Empirical Study on Automotive and Component Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020)

Priyati
(E2A017045)

Students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Semarang

Email: [priti406281@gmail.com](mailto:pritti406281@gmail.com)

ABSTRACT

The research aims to analyze the Effect of Operational Efficiency, Debt Policy and Risk Management on Shareholder's Wealth (Empirical Study on Automotive and Component Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period of 2017-2020). This study uses Shareholder Welfare as the dependent variable which is proxied by Price to Book Value (PBV). The independent variables used are the Effect of Operational Efficiency (Expenses on Sales Revenue), Debt Policy (Debt to Equity Ratio) and Risk Management as proxied by Degree Of Operating Leverage (DOL).

The research uses a quantitative approach and is causal associative. The research population is all Automotive and Component Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. The sample obtained based on purposive sampling technique is 12 companies. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression with the condition that the classical assumption test is carried out before.

Based on the results of data analysis, Operational Efficiency has a positive and significant effect on Shareholder's Wealth with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($-5.803 > 2.015$) with a significance value of $0.001 < 0.05$. Debt Policy has a negative and significant effect on the wealth of shareholders with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($-4,011 > 2,015$) with a significance value of $0.001 < 0.05$. Risk Management has a negative and significant impact on Shareholder's Wealth with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($-0.34 < 2.051$) with a significance value of $0.973 > 0.05$. In addition, based on the F test, it shows that Operational Efficiency, Debt Policy and Risk Management simultaneously have a positive and significant effect on Shareholder's Wealth because the $F_{count} > t_{table}$ ($15.251 > 2.81$) with a significance value of $0.001 < 0.05$. In the coefficient of determination test, the value of R Square (R^2) is 0.510. Thus, the variables of Operational Efficiency, Debt Policy and Risk Management are able to influence the variables on the Welfare of Shareholders by 51% and the remaining 49% is explained by other factors that are not used in this study.

Keywords: *Effect of Operational Efficiency, Debt Policy and Risk Management, Shareholder's Wealth*

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, KEBIJAKAN HUTANG, DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KESEJAHTERAAN PEMEGANG SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Priyati
(E2A017045)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [priti406281@gmail.com](mailto:pritti406281@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020). Penelitian ini menggunakan Kesejahteraan Pemegang Saham sebagai variabel *dependent* yang diprosikan oleh *Price to Book Value (PBV)*. Variabel *independent* yang digunakan yaitu Pengaruh Efisiensi Operasional (Beban Biaya Pendapatan Penjualan), Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*) dan Manajemen Risiko yang diprosikan dengan *Degree Of Operating Leverage (DOL)*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020. Sampel yang diperoleh berdasarkan pada teknik *purposive sampling* adalah 12 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan syarat dilakukan uji asumsi klasik sebelumnya.

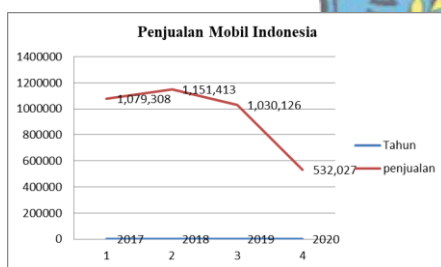
Berdasarkan hasil analisis data, Efisiensi Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,803 > 2,015$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4,011 > 2,015$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Manajemen Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,34 < 2,051$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,973 > 0,05$. Selain itu, berdasarkan uji F menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham karena nilai $F_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,251 > 2,81$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* (R^2) yaitu 0,510. Dengan demikian, variabel Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko mampu mempengaruhi variabel terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham sebesar 51% dan sisanya 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Kata kunci: *Pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko, Kesejahteraan Pemegang Saham*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Maksimalisasi kekayaan pemegang saham harus menjadi tujuan utama perusahaan agar mampu menghadapi perubahan lingkungan operasi yang kompleks. Optimalisasi Kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Zuraedah, 2010).



Perusahaan sektor industri otomotif dan komponen telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini, Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar selama beberapa tahun. Perkembangan pada perusahaan otomotif di dalam negeri semakin marak, ditandai dengan tren pertumbuhan otomotif roda dua maupun roda empat yang meningkat. Hal ini mendorong permintaan pembelian konsumen yang tinggi sehingga mempengaruhi pertumbuhan penjualan

pada perusahaan otomotif. Berbeda dengan tahun sebelumnya kondisi pasar tahun 2020 menurun. Menurut gaikindo.or.id penurunan posisi tersebut dikarenakan Indonesia keterlambat dalam penanganan Covid-19 dibandingkan negara lain termasuk Thailand.

Biaya operasional terhadap pendapatan penjualan (BOPP) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja perusahaan berdasarkan beban operasional dengan pendapatan penjualannya. Semakin besarnya BOPP akan menunjukkan semakin tidak efisiensinya kinerja perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kevin Andreas (2020) menyatakan Efisiensi Operasional Dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan dimana penelitian yang dilakukan peneliti tersebut Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang mana nilai perusahaan yang baik menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang baik pula.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menandai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa di sebut dengan *financial leverage* atau *leverage* keuangan. kebijakan hutang yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh positif

terhadap kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan berimbas pada kesejahteraan pemegang saham. Nasib An Suci Azzahra (2019) dan Kristiana (2014) menemukan hal yang sama yaitu kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen risiko harus memadai agar dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan yang cermat dan tepat. Permintaan *Shareholder* terhadap pengungkapan yang lebih transparan membuat perusahaan melakukan perluasan mengenai informasi-informasi keuangan dan non-keuangan yang dianggap relevan. Risiko bisnis yang semakin tinggi dianggap positif oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya berinvestasi. Ni Luh Putu Wiagustini Dan Ni Putu Pertamawati (2015) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang, Dan Manajemen Risiko Terhadap Kesejahteraan Pemegang (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponen Yang**

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

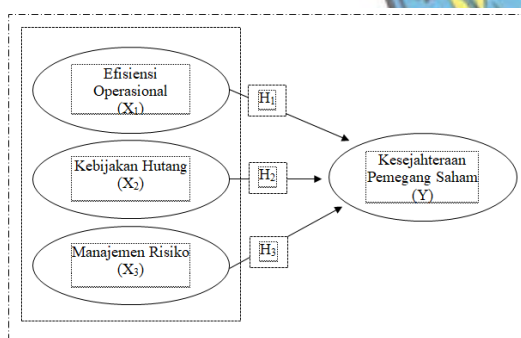
1. Bagaimana pengaruh Efisiensi Operasional terhadap kesejahteraan pemegang saham perusahaan otomotif dan komponen periode 2017 – 2020?
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Hutang terhadap kesejahteraan pemegang saham perusahaan otomotif dan komponen periode 2017 – 2020?
3. Bagaimana pengaruh Manajemen Risiko terhadap kesejahteraan pemegang saham perusahaan otomotif dan komponen periode 2017 – 2020?
4. Bagaimana pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang, dan Manajemen risiko secara bersama-sama (simultan) terhadap kesejahteraan pemegang saham perusahaan otomotif dan komponen periode 2017 – 2020?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kesejahteraan

- Pemegang Saham Perusahaan Otomotif Periode 2017-2020.
- Menganalisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham Perusahaan Otomotif Periode 2017-2020.
 - Menganalisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham Perusahaan Otomotif Periode 2017-2020.
 - Menganalisis pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang, dan Manajemen risiko secara bersama-sama (simultan) terhadap kesejahteraan pemegang saham perusahaan otomotif dan komponen periode 2017 – 2020

Kerangka Berpikir



Keterangan Gambar :

⋮ = Ruang Lingkup Penelitian

⋮ = Ruang Lingkup Pengaruh Secara Simultan

○ = Variabel *Independent* dan *Dependent*

□ = Hipotesis

-> = Pengaruh Secara Parsial

→ = Pengaruh Secara Simultan

Hipotesis

Atas dasar dasar kajian akademi, teori-teori yang mendasari dan para penelitian pendahulu maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

H1 = Efisiensi Operasional Ber-pengaruh

Positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham

H2 = Kebijakan Hutang Ber-pengaruh

Positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham

H3 = Manajemen Risiko Ber-pengaruh

Positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham

H4 = Efisiensi Operasional, Kebijakan

Hutang, Dan Manajemen Risiko Secara Simultan Berpengaruh

Positif Dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling karena jumlah anggota populasi tidak diketahui, dan dengan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, diamati, dan diukur, variabelnya memiliki hubungan kausalitas dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, hingga uji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel *Dependent*

Kesejahteraan pemegang saham dapat diinterpretasikan berdasarkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio PBV (*Price to Book Value*). PBV merupakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

2. Variabel *Dependen*

a. Efisiensi Operasional (BOPP)

Rasio terkait dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Penjualan diambil dari Ohlson dan Penman dalam Gill dkk (2014: 261) bahwa biaya operasional terhadap pendapatan penjualan adalah salah satu indikator untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan.

b. Kebijakan Hutang (DER)

Keputusan pendanaan menggunakan hutang merupakan usaha pencarian dana perusahaan untuk operasional dan investasinya dengan biaya yang paling murah. Keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan

yang memberi gambaran perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*equity*)

c. Manajemen Risiko (DOL)

Risiko dipengaruhi oleh stabilitas penerimaan dan stabilitas biaya. Semakin besar utang yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat risiko bisnis suatu perusahaan. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, diukur dengan *Earning Before Interest And Taxes* (EBIT) yang dihasilkan oleh portofolio aset perusahaan dan aktivitas pasar produk dan penjualan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel *independent*, serta variabel *dependent* telah terdistribusi secara normal atau tidak.
- b. Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

- c. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya di dalam model regresi linier (Ghozali, 2016;107).
- d. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan atau penyimpangan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2016)

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas (Efisien Operasional, Kebijakan Hutang, dan Manajemen risiko) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Pemegang Saham).

Analisis Data dan Hipotesis

Analisis data dan hipotesis pada penelitian ini terdiri atas :

- a. Uji t (Parsial)
Uji Parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel- variabel bebas, yaitu Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang, dan Manajemen Risiko secara individual terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Pemegang Saham pada Perusahaan Manufaktur

Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ (5% tingkat α) atau {maksimum 0,1 (10%)}, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Uji F Statistik digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (*independent*), yaitu Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang, dan Manajemen Risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Kesejahteraan Pemegang Saham. nilai probabilitas signifikansi $F < 0,05$ atau (maksimum 0,1 $< 10\%$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif signifikan semua variabel *independent* terhadap variabel *dependent*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efisiensi Operasional (BOPP)	48	.68	.93	.8321	.06304
Kebijakan Hutang (DER)	48	.01	3.75	1.0102	.88487
Manajemen Risiko (DOL)	48	-165.40	53.90	-2.6396	34.19979
Kesejahteraan Pemegang Saham (PBV)	48	.15	4.54	1.3404	1.23772
Valid N (listwise)	48				

Sumber :Data Sekunder yang diolah dengan SPSS21

a. Efisiensi Operasional

Nilai *mean* (0,8321) $>$ standar deviasi (0,06304) yang menandakan bahwa data yang ada bersifat homogen, tidak terjadi kesenjangan terlalu besar antara nilai

terendah dengan nilai tertinggi variabel Efisiensi Operasional selama periode penelitian.

b. Kebijakan Hutang

Nilai *mean* (1, 0102) $>$ standar deviasi (0,88487) yang meandakan bahwa data yang ada bersifat homogen, tidak terjadi kesenjangan terlalu besar antara nilai terendah dengan nilai tertinggi variabel Kebijakan Hutang selama periode penelitian.

c. Manajemen Risiko

Nilai *mean* (-2,6396) $<$ standar deviasi (34,19979) yang meandakan bahwa variasi data sedikit atau bisa dikatakan simpangan data kurang baik.

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	.86660375
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.679
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber:Data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

Nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar 0,679 $>$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan secara keseluruhan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.082	1.776		6.804	.001		
Efisiensi Operasional (BOPP)	-12.170	2.097	-.620	-5.803	.001	.976	1.024
Kebijakan Hutang (DER)	-.609	.152	-.435	-4.011	.001	.946	1.057
Manajemen Risiko (DOL)	.001	.004	-.004	-.034	.973	.954	1.049

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS21

Uji multikolinearitas pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel *independent* yaitu, Efisiensi Operasional (BOPP) sebesar 0,976, Kebijakan Hutang (DER) 0,946, dan Manajemen Risiko (DOL) 0,954. Tiga variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Selain itu, diketahui nilai VIF pada setiap variabel antara lain Efisiensi Operasional (BOPP) sebesar 1,024, Kebijakan Hutang (DER) 1,057, dan Manajemen Risiko (DOL) 1,049. Hasil nilai VIF pada seluruh variabel *independent* menunjukkan kurang dari 10. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.271	.72090	1.705

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

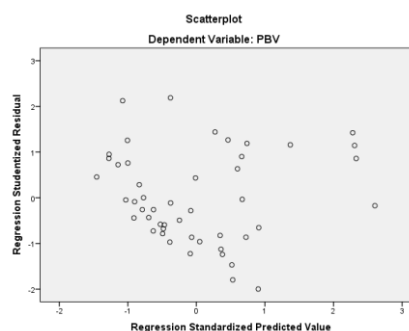
b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS21

Nilai dU tabel menunjukkan 1,6708 dan nilai dL 1,4064. Mengacu pada dasar

pengambilan keputusan uji autokorelasi, hasil nilai Durbin Watson terletak diantara nilai $du < d < (4 - du)$ atau $1,6708 \leq 1,705 \leq 2,3292$, sehingga tidak ada problem autokorelasi pada model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas



plotting titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Penyebaran titik-titik juga tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.082	1.776		6.804	.001
Efisiensi Operasional (BOPP)	-12.170	2.097	-.620	-5.803	.001
Kebijakan Hutang (DER)	-.609	.152	-.435	-4.011	.001
Manajemen Risiko (DOL)	.001	.004	-.004	-.034	.973

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS21

Persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

$$Y = 12,082 - 12,170 X_1 - 0,609 X_2 + 0,001 X_3 + e$$

Hasil Uji Hipotesis

a. uji statistik t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.082	1.776		6.804	.001
1 Efisiensi Operasional (BOPP)	-12.170	2.097	-.620	-5.803	.001
Kebijakan Hutang (DER)	-.609	.152	-.435	-4.011	.001
Manajemen Risiko (DOL)	.001	.004	-.004	-.034	.973

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS21

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.11 diperoleh nilai t_{tabel} ($\alpha/2$; $n-k-1$ atau df residual) dengan $K = 3$ dan $n = 48$ sebesar 2,015.

1. Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPP) Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham

Pengaruh BOPP terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -5,803 dan t_{tabel} sebesar 2,015 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-5,803 > 2,015$) dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa BOPP berpengaruh negatif. Semakin rendah BOPP maka tingkat Efisiensi Operasional perusahaan semakin baik. Sehingga H_1 diterima yang artinya Efisiensi Operasional pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.

2. Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham

Hasil pengujian parsial hipotesis 2 (H_2) pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,011 dan t_{tabel} sebesar 2,015 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,011 < 2,015$) dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka H_2 ditolak yang berarti bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.

3. Pengaruh Manajemen Risiko (DOL) terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham

Hasil pengujian parsial hipotesis 3 (H_3) Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,34 dan t_{tabel} sebesar 2,015 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,973 > 0,05$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,34 < 2,015$) dan tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 maka H_3 ditolak, artinya bahwa Manajemen Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.

b. Uji Statistik F (Uji simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.704	3	12.235	15.251	.001 ^b
	Residual	35.297	44	.802		
	Total	72.002	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DOL, BOPP, DER

Sumber : Data yang telah diolah dengan SPSS21

F_{hitung} 15,251 dengan nilai signifikansi simultan sebesar 0,001. Adapun nilai F_{tabel} ($k;n-k$) dengan $K= 3$ dan $n = 48$ sebesar 2,81. Sehingga dapat diartikan bahwa F_{hitung} (15,251) > F_{tabel} (2,81) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga kesimpulan H_4 pada penelitian ini diterima yang berarti Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang, dan Manajemen Risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.476	.89566

a. Predictors: (Constant), DOL, BOPP, DER
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data telah diolah dengan SPSS21

Nilai *R Square* sebesar 0,510 atau 51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen Kesejahteraan Pemegang Saham yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko sebesar 51%, sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Efisiensi Operasional,

Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik t (Parsial) pada BOPP nilai t_{hitung} sebesar -5,803 dan t_{tabel} sebesar 2,015 serta nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga secara parsial Efisiensi Operasional Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan BOPP pada uji statistic t menunjukkan nilai yang rendah. Semakin rendah nilai BOPP maka akan semakin efisien suatu perusahaan.
2. Hasil uji statistik t (Parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,011 dan t_{tabel} sebesar 2,015 serta nilai signifikan sebesar $0,001 > 0,05$. Sehingga Secara parsial Kebijakan Hutang Berpengaruh Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.
3. Hasil uji statistik t (Parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,034 dan t_{tabel} sebesar 2,051 dengan nilai signifikan sebesar $0,973 > 0,05$. Sehingga secara parsial Manajemen Risiko Berpengaruh Negatif dan

Tidak Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.

4. Hasil uji statistik f (Simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,251 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,81 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga secara simultan Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.
5. Hasil koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai $R Square$ sebesar 0,510 yang menunjukkan bahwa variabel dependen Kesejahteraan Pemegang Saham yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko sebesar 51%, sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
6. Hasil persamaan regresi linier berganda diperoleh:

$$Y = 12,082 - 12,170 X_1 - 0,609 X_2 + 0,001 X_3 + e$$

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal diharapkan dapat memperhatikan variabel Efisiensi Operasional atau kemampuan perusahaan mengelola biaya operasionalnya yang dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi kesejahteraan pemegang saham.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat menambah variabel atau menggunakan variabel lain dan memperbanyak sampel penelitian dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini pengaruh dari variabel Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang masih kurang terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham yaitu dengan nilai koefisien determinasi sebesar 51%.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel sektor gabungan dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menambah panjang tahun untuk data yang digunakan dalam penelitian.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya pada bidang

kajian yang membahas tentang pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham dengan menambah variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan houston. 2011. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 152
- _____. Data Perusahaan Otomotif dan Komponen Indonesia Tahun 2017-2020. Diakses dari <https://www.idx.co.id/media/> pada 01 april 2021 pukul 21.32 WIB
- _____. Data Harga Saham Harian Perusahaan Otomotif dan Komponen Indonesia Tahun 2017-2020. Diakses dari <http://www.duniainvestasi.com/bei/> pada 04 april 2021 pukul 23.28 WIB
- _____. Data Laporan Laba Rugi Perusahaan Otomotif Tahun 2017-2020. Diakses dari <https://sahamee.com/pada> 11 April 2022 pukul 06.06 WIB
- Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, dan Dara Mustika. 2019. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica, Vol. 3 No. 1*. Universitas Widyatama Bandung
- Epayanti, Ayu dan I Putu Yadnya. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Serta Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen, 3(12): 3488-3502*. Universitas Udayana
- Gill, Amargit dkk. 2014. The Impact of Operational Efficiency on the Future Performance of Indian Manufacturing Firms. *International Journal of Economics and Finance; Vol. 6, No. 10; 2014*.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- Nitariana. 2016. Pengaruh Efisiensi Operasional Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Pertiwi, Putri dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Volume 4 No. 1*. Universitas Sam Ratulangi
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1* Universitas PGRI
- Radiyansyah, Bagus. 2013. Pengaruh Efisiensi Operasi, Arus Kas Operasi, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Saleh, Muhammad. 2020. Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Vol. 2, Nomor 1*. Universitas Muslim Indonesi
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Kelima*. Bandung : Alfabeta.

Syahrir, Nurwahyuni. 2018. Keputusan Keuangan, Efisiensi Operasional Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Hasanuddin Persada.

Tambunan, Erwin dkk.2019. Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Vol 7, No 3*. Universitas Sam Ratulangi

Valentina, Aryani.2020. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursaefek Indonesia.*Skripsi*.Universitas Sumatera Utara

Wiagustini, Ni Luh Putu Dan Ni Putu Pertamawati. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan.*Jurnal Volume 9 No. 2*. Universitas Warmadewa

Yunan, Faiza Amalia. 2017. Pengaruh Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas

